

## ABSTRAK

Moh Syafi'i, 2024, *Penerapan Metode Information Search dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong*, Skripsi, Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Aria Indah Susanti, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Information Search*, Teks Eksplanasi, Pembelajaran.

Metode *Information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber atas pertanyaan atau kasus yang diajukan guru kepada siswa untuk dipecahkan atau dijawab berdasarkan informasi yang didapat. Sedangkan teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan proses atau alasan sesuatu dapat terjadi, bisa berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Jadi, dalam penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi ini siswa dituntut untuk memecahkan sebuah masalah dengan mencari informasi dari berbagai sumber.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Pakong dan guru Bahasa Indonesia. Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 cara dalam pengumpulan data, yaitu analisis data, wawancara, dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang teks eksplanasi. Penerapan metode *Information Search* membantu siswa mengembangkan pengetahuannya melalui informasi baru yang tidak hanya terpaku pada buku pegangan siswa dan siswa lebih berfikir kritis serta bertanggung jawab pada pembelajaran mereka sendiri. 2) Faktor pendukung salah satunya guru menguasai terhadap metode *information search* sehingga sangat mudah untuk mengimplementasikannya terhadap siswa. Faktor penghambat yaitu masih ada sebagian siswa yang belum mempunyai android sehingga menjadi penghambat bagi metode *information search* dan belum percaya dirinya seorang siswa untuk mengemukakan ide yang mereka temukan pada materi yang diangkat. 3) Solusi dari faktor penghambat ialah dengan guru bisa melihat situasi siswa dan menyampaikan suatu ide-ide supaya semua siswa bisa mengikuti pembelajaran secara baik dan penuh semangat. 4) berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan bahwa penerapan metode ini mempermudah siswa-siswa dalam menggunakan media social.